Butuh Kesiapan “Penuh” untuk Studi Lanjut ke Luar Negeri

“Tak hanya kemampuan berbahasa asing (Inggris dan bahasa negara tujuan) yang harus dipersiapkan untuk studi lanjut ke luar negeri, tapi juga harus mempersiapkan modal “financial” yang juga tak sedikit. Waktu saya mencari-cari informasi tentang bea studi di luar negeri seperti di Australia, Prancis dan beberapa negara lainnya, ternyata biaya yang dibutuhkan sangat besar. Alhamdulillah akhirnya saya bisa mendapatkan beasiswa untuk studi lanjut ke Jerman”, ungkap Indra Prastyo, S.Psi, salah seorang alumni Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang akan segera terbang ke Jerman untuk mengambil S2 dalam waktu dekat ini.

Bersama Adhi Purwanto, S.Psi yang juga alumni Prodi Psikologi FPSB UII, Indra Prasetyo, S.Psi mendapat beasiswa penuh dari Deutscher Akademischer Austausch Dienst-DAAD Germany (website : [www.daad.de](http://www.daad.de)) untuk studi lanjut jenjang S2 di **Friedrich Schiller** University, **Jena**, **Germany**. DAAD sendiri jika di Indonesia bisa disamakan dengan lembaga/program yang menangani pertukaran pelajar. Meski mendapat beasiswa penuh, bukan berarti putra pasangan H. Mudjiono Hendrianto dan Hj. Misrah tidak mengeluarkan biaya sama sekali. Selain harus mengeluarkan biaya sendiri untuk pengurusan administrasi di dalam negeri (termasuk visa dan tiket pesawat), putra kelahiran Balikpapan ini juga harus bisa membuktikan kepada konsulat Jerman bahwa dirinya mempunyai sejumlah uang untuk jaminan hidup di Jerman (lebih dari 50 juta rupiah).

“Mengenai kemampuan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris dan bahasa negara tujuan bisa diupayakan dalam dua cara mas. Yang pertama dengan belajar dulu di tanah air selama lebih kurang 6 bulan, baru kemudian berangkat ke negara tujuan. Atau dengan cara yang kedua yang menurut saya termasuk cara nekat, yakni langsung berangkat ke negara tujuan sekalian langsung belajar bahasa negara tujuan saat berbaur dengan masyarakat setempat. Ini sangat berat menurut saya, khususnya di Jerman yang warganya sangat menghargai sekali jika ada warga negara asing yang sudah tiba di Jerman bisa berbahasa Jerman. Jadi buat temen-temen saya yang mau studi lanjut ke luar negeri, rajin-rajinlah cari beasiswa di internet. Banyak kok informasi tentang beasiswa studi ke luar negeri. Jika sudah dapat, jangan lupa untuk mempersiapkan kemampuan berbahasa asing (baca: bahasa Inggris dan bahasa negara tujuan studi) dengan sebaik mungkin demi kelancara studi”, pesannya.